

Aspek LXD	Deskripsi Detail
Judul Program	Ekspedisi Pembelajaran Nyata: Mengintegrasikan SDGs dan Kompetensi Global dalam Setiap Detik Kehidupan
Analisis Kebutuhan	<p>Audiens: Guru FIS</p> <p>Kebutuhan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memperoleh pemahaman yang mendalam tentang SDGs dan Global Competence secara menyeluruh; • Mengintegrasikan SDGs dan <i>Global Competence</i> dalam kegiatan sehari-hari melalui pengalaman nyata yang bermanfaat. <p>Tujuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengonfirmasi pemahaman guru terhadap konsep SDGs dan <i>Global Competence</i> secara menyeluruh. • Mengembangkan keterampilan dalam mengintegrasikan SDGs dan <i>Global Competence</i> dalam kegiatannya sehari-hari melalui <i>Service Learning</i> yang sesuai dan bermanfaat.
Persona Pembelajar	<p>Guru FIS dari berbagai mata pelajaran yang ingin menggunakan SDGs dan <i>Global Competence</i> dalam kegiatan sehari-hari lewat cara belajar langsung. Mereka akan belajar dari pengalaman nyata.</p>
Tujuan Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan pengalaman belajar secara langsung tentang aplikasi penggunaan SDGs dan <i>Global Competence</i> dalam kegiatan sehari-hari Para peserta akan melakukan observasi secara langsung tentang aplikasi penggunaan SDGs dan <i>Global Competence</i> dalam kegiatan sehari-hari. 2. Menilai sejauh mana pemahaman guru tentang SDGs dan <i>Global Competence</i> dari pengalaman nyata Peserta akan mengobservasi kegiatan sehari-hari yang menunjukkan aplikasi SDGs dan <i>Global Competence</i> dan juga mengkritisi kompetensi apa saja yang masih perlu diperbaiki untuk mendukung tercapainya SDGs. 3. Memfasilitasi guru untuk merefleksikan bahwa integrasi antara SDGs dan <i>Global Competence</i> yang dilakukan secara langsung melalui <i>Service Learning</i> dapat memberikan manfaat Peserta akan merefleksikan tentang <i>Service Learning</i> yang dilakukan secara langsung dengan mengintegrasikan SDGs dan <i>Global Competence</i>. Hal ini membutuhkan critical thinking dan awareness tentang dampak dari <i>Service Learning</i> yang telah dilakukan.

Strategi Pembelajaran	<p>1. Independent learning</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Deskripsi: Fasilitator memberikan pemahaman dasar tentang SDGs, <i>Global Competence</i>, Teori Konstruktivisme dan <i>Service Learning</i>. ● Strategi: Peserta secara mandiri mempelajari materi SDGs, <i>Global Competence</i>, Teori Konstruktivisme, dan <i>Service Learning</i> pada Trello dan artikel pada dan website www.fislc.com. <p>2. Penugasan</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Deskripsi: Pemberian tugas dan instruksi kepada peserta untuk melakukan kegiatan yang terarah. ● Strategi: Fasilitator memberikan tugas yang mengarahkan peserta untuk dapat memiliki pengalaman belajar secara langsung sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan. <p>3. Diskusi kelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Deskripsi: Diskusi kelompok digunakan untuk melihat sejauh mana pemahaman peserta tentang konsep materi dan juga memfasilitasi ide , pengalaman, dan perspektif tentang SDGs dan <i>Global Competence</i>. ● Strategi: Fasilitator memandu para peserta untuk melakukan diskusi dengan memberikan pertanyaan reflektif yang mendalam untuk memancing peserta menentukan <i>Service Learning</i> yang sesuai serta refleksi <i>Service Learning</i> yang dilakukan. <p>4. Observasi dan eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Deskripsi: Pengamatan secara langsung aplikasi SDGs dan <i>Global Competence</i> dalam kehidupan sehari-hari. ● Strategi: Peserta mengamati penerapan SDGs dan <i>Global Competence</i> dan juga ikut serta dalam melakukan service learning. <p>5. Interview</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Deskripsi: Kegiatan wawancara yang merupakan salah satu cara untuk meningkatkan interaksi peserta dengan komunitas secara langsung guna memperoleh data yang dibutuhkan. ● Strategi: Peserta melakukan interview kepada orang-orang yang sekiranya mampu memberikan data yang valid. <p>6. Refleksi</p>

	<ul style="list-style-type: none"> ● Deskripsi: Peserta saling menyampaikan ide dan pendapat tentang hasil observasi untuk membangun pemahaman mereka. ● Strategi: Fasilitator memberikan <i>Driving Questions</i> (DQ) kepada peserta supaya pemahamannya tetap terarah. Fasilitator juga mengkonfirmasi pemahaman setiap peserta supaya pemahamannya terarah.
Konten dan Sumber Daya	<p>Konten:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● SDGs: Pengertian SDGs secara umum, mengapa SDGs itu penting, dan aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari. ● Global Competence: Pengertian <i>Global Competence</i> dan bagaimana mengintegrasikannya dalam kehidupan sehari-hari. ● Teori Konstruktivisme: Pengertian dan manfaat Teori Konstruktivisme, serta bagaimana teori ini bisa digunakan dalam proses pembelajaran. ● Service Learning: Pengertian dan ciri-ciri <i>Service Learning</i>, serta bagaimana service learning dapat berdampak untuk mewujudkan SDGs dan meningkatkan <i>Global Competence</i>. ● Assist learning dari tiap materi: Panduan langsung tentang aplikasi SDGs, <i>Global Competence</i>, Teori Konstruktivisme, dan <i>Service Learning</i> yang diberikan melalui Trello untuk pemahaman materi lebih mendalam. <p>Sumber Daya: Komandan LC</p>
Prototyping dan Pengujian	Membuat dan mencoba sesi pelajaran yang berfokus pada cara belajar langsung. Guru akan mencoba cara ini dan memberi saran atau kritik dari pengalaman mereka.
Evaluasi	<ol style="list-style-type: none"> Feedback peserta Mengumpulkan feedback secara langsung tentang observasi peserta untuk mengukur sejauh mana pemahaman peserta dalam mengintegrasikan SDGs dan <i>Global Competence</i> melalui tindakan nyata dalam kegiatan sehari-hari. Fasilitator dapat menggunakan survei online atau diskusi reflektif. Penugasan kelompok Peserta dalam satu kelompok diminta untuk mendesain sebuah <i>Service Learning</i> yang bermanfaat. Fasilitator

	<p>dapat menggunakan rubrik sederhana untuk menilai ketepatan <i>Service Learning</i> yang dipilih serta manfaat yang dapat diperoleh.</p> <p>3. Review dan Refleksi Memfasilitasi setiap peserta untuk merefleksi diri sendiri dan memberikan kritik dan saran yang membangun tentang pengalaman belajar yang telah dilakukan sehingga saran dan kritik tersebut dapat digunakan untuk perbaikan program. Peserta juga diminta untuk dapat menghubungkan pengalaman yang mereka peroleh dengan profesi mereka sebagai guru.</p>
Feedback dan Iterasi	<ul style="list-style-type: none"> Merangkum feedback dari peserta maupun fasilitator tentang efektivitas program. Melakukan iterasi untuk perbaikan program berdasarkan kritik dan saran yang diberikan oleh peserta.
Implementasi	<ul style="list-style-type: none"> Sesi Penugasan dan Pengenalan awal Mengadakan diskusi untuk mengetahui <i>prior knowledge</i> yang dimiliki peserta dan pemberian tugas. Sesi Observasi dan Interview Mendorong peserta untuk mengamati aplikasi SDGs dan <i>Global Competence</i> secara nyata, mengembangkan interaksi sosial, komunikasi dan empati peserta. Sesi Service Learning Mendorong peserta untuk dapat mengintegrasikan SDGs dan <i>Global Competence</i> menggunakan service learning secara langsung. Sesi Diskusi dan Refleksi Merefleksikan pengalaman belajar yang telah dialami dan juga mengintegrasikannya ke dalam pekerjaan para peserta sebagai guru. Shelter Manahan Itinerary
Catatan	<p>Hal penting yang perlu diperhatikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta perlu memiliki pemahaman dasar yang kuat tentang SDGs, <i>Global Competence</i>, Teori Konstruktivisme dan <i>Service Learning</i>. <i>Prior knowledge</i> yang baik akan membantu proses diskusi berjalan lebih maksimal

- Program secara eksplisit menerapkan Teori Konstruktivisme dalam mendesain dan melakukan *Service Learning* secara langsung.
- Mencatat hal-hal yang ditemui dalam observasi dan juga mendokumentasikan pengalaman melalui foto, video, dan hasil wawancara.
- Program dapat menyesuaikan kondisi lapangan, cuaca, dan kebutuhan fasilitator.